ABSTRAK

Pramudita Dwi Agustina, 21382012030, *Problematika Relasi Suami Istri Dalam Pengasuhan Anak Pasca Perceraian Ditinjau Dari Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Kelurahan Lawangan Daya Pademawu Pamekasan)*, Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Prof. Dr. H. Erie Hariyanto, S.H., M.H

Kata Kunci: Problematika, Relasi, Pengasuhan anak, Hukum Keluarga Islam

Dalam konteks perkawinan, relasi antara suami istri sangatlah penting, khususnya pada saat perceraian. Penelitian ini mengkaji tentang problematika relasi antara mantan pasangan dalam pengasuhan anak pasca perceraian, khususnya di Lawangan Daya, Pademawu, Pamekasan. Meskipun terdapat kewajiban hukum berdasarkan Kompilasi Hukum Islam dan Undang-Undang Perkawinan Tahun 1974 yang mengharuskan orang tua untuk mengasuh anak-anak mereka hingga mereka dewasa atau menikah, implementasi praktisnya sering kali tidak memenuhi harapan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengidentifikasi dua pokok permasalahan, yaitu: *pertama*, apa saja prolematika relasi suami istri dalam pengasuhan anak pasca perceraian? *Kedua*, bagaimana penerapan relasi suami istri dalam pengasuhan anak pasca perceraian ditinjau dari Hukum keluarga Islam?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian femenologis, untuk menggali pengalaman individu melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi non-partisipan. Data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil temuan data; *Pertama*, Prolematika relasi suami istri dalam pengasuhan anak pasca perceraian yaitu tanggung jawab pengasuhan, perbedaan pola pengasuhan, dan kurangnya komunikasi. *Kedua*, penerapan relasi suami istri dalam pengasuhan anak pasca perceraian ditinjau dari Kompilasi Hukum islam tidak sejalan dengan praktik dilapangan, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara kewajiban teoritis dan kelalaian dalam pengasuhan bersama.